

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Ny. E merupakan klien yang berusia 52 tahun dan menderita hipertensi. Keluhan utama yang dirasakan oleh klien adalah nyeri kepala. Untuk mengurangi nyeri kepala maka perlu dilakukan tindakan non-farmakologi seperti terapi musik klasik Mozart yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut. Asuhan keperawatan dimulai dengan pengkajian dan diakhiri dengan evaluasi. Hasil pengkajian dari Ny. E adalah tekanan darah 160/100 mmHg dan terdapat nyeri kepala dengan skala 5 (0-10) sehingga, diagnose yang dirumuskan adalah penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan afterload dan nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisiologis.

Intervensi yang disusun untuk menurunkan curah jantung adalah dengan terapi musik klasik Mozart dan intervensi edukasi tentang nyeri untuk menurunkan nyeri akut. Implementasi yang dilakukan sudah sesuai dengan SOP, terapi musik klasik dilakukan selama 10-15 menit setiap harinya. Evaluasi keperawatan dilakukan setelah 3 hari. Klien mengatakan pusing dan nyeri kepala berkurang, perubahan yang terjadi setelah dilakukan terapi musik klasik Mozart yaitu sebelumnya tekanan darah klien 160/100 mmHg lalu setelah dilakukan terapi, tekanan darah klien 150/90 mmHg. Selain itu, skala nyeri klien 5 (0-10) sebelum dilakukan edukasi nyeri, kemudian menurun menjadi 3 (0-10) setelah dilakukan terapi. Sehingga dapat disimpulkan terapi musik klasik Mozart dapat berpengaruh pada penurunan curah jantung.

B. SARAN

Berdasarkan hasil karya tulis ilmiah ini, maka saran yang diberikan penulis sebagai berikut :

1. Bagi institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan semoga bisa bermanfaat dan dijadikan bahan untuk referensi bagi para mahasiswa dalam pemberian asuhan keperawatan pada penderita hipertensi dengan penurunan curah jantung.

1. Bagi keluarga dan klien

Bagi keluarga dan klien diharapkan keluarga mampu melakukan terapi musik klasik Mozart.